

RENCANA KERJA  
RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY KANDANGAN  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN  
TAHUN 2020



RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan  
Alamat Jalan Jenderal Sudirman No. 26A RT. 1 RW. I Desa Hamalau Kecamatan Sungai Raya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja (Renja) RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan Tahun 2020.

Kami berharap Rencana Kerja ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkompeten sehingga dapat menjadi gambaran secara umum tentang pelaksanaan tugas-tugas RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan. Kami menyadari bahwa Rencana Kerja RSUD Brigjend. H. Hasan Basry masih banyak yang perlu disempurnakan sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam menyempurnakan Rencana Kerja ini di masa yang akan datang. Dan akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Renja Kerja ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, daerah dan negara.

Kandangan, 10 Juli 2019

Direktur



**dr. Hj Rasyidah, M.Kes**

Pembina Tk.I

NIP. 19700130 200012 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum .....	1
1.3 Maksud dan Tujuan .....	3
1.4 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SKPD TAHUN LALU.....	4
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD.....	4
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD .....	11
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD.	12
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RSUD .....	13
BAB III TUJUAN DAN SASARAN RSUD .....	16
3.1 Telaahan terhadap kebijakan nasional .....	16
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	19
3.3 Program dan Kegiatan .....	20
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT .....	22
BAB V PENUTUP .....	23
5.1 Catatan Penting dalam Penyusunan Rencana Kerja .....	23
5.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan .....	23
5.3 Rencana Tindak Lanjut .....	24
LAMPIRAN	
1. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Tahun 2020	
2. SK Rencana Kerja Tahun 2020	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 RSUD mengacu pada peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara perubahan Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur pada Undang-undang No. 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Dokumen Rencana Kerja 2020 berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan RPJM Nasional.

Berdasarkan hal tersebut maka RSUD menyusun Rencana Kerja 2020 yang merupakan dokumen perencanaan untuk tahun 2020 RSUD yang memuat program dan kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pagu indikatif serta prakiraan maju.

### **1.2 Landasan Hukum**

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 RSUD mencakup:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kabupaten;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana telah diatur beberapa kali, diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Kewenangan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
- Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Sususnan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Brigjend H. Hasan Basry Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Maksud ditetapkannya Rencana Kerja Tahun 2020 RSUD adalah memberikan arah dan pedoman bagi semua yang terlibat dalam proses suatu kegiatan yang berorientasi pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program. Sebagai suatu instrumen kebijakan, rencana strategis memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan karena akan memberikan arah dalam pelaksanaan pembangunan sekaligus berperan sebagai alat pengukur atau standart yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan itu sendiri.

#### **b. Tujuan**

Tujuannya adalah untuk mewujudkan kinerja dan tanggung jawab RSUD dalam penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pembangunan serta untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun sebagaimana tergambar dalam Visi Misi RSUD.

### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

- BAB I   Pendahuluan mencakup: Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II   Evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2018 dan Capaian Renstra RSUD, Analisis kinerja pelayanan RSUD, Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.
- BAB III   Tujuan dan sasaran RSUD mencakup Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja RSUD, Program dan Kegiatan
- BAB IV   Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD
- BAB V   Penutup mencakup Catatan Penting dalam Penyusunan Renja, Kaidah-Kaidah Pelaksanaan, dan Rencana Tindak Lanjut

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SKPD TAHUN LALU

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Tahun 2018 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, pada tahun anggaran 2018 RSUD mengelola Anggaran Belanja sejumlah Rp. 112.928.777.336,- Namun, dengan adanya Perubahan, maka Anggaran RSUD bertambah menjadi Rp. 137.932.373.351,- rincian anggaran pada RSUD disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1.

#### Jumlah APBD dan BLUD T.A.2019 yang dikelola RSUD

No.	Uraian	Jumlah Anggaran Murni (Rp)	Jumlah Anggaran Perubahan (Rp)
1.	Dana APBD	45.348.922.000,-	45.088.356.990,-
2.	Dana BLUD	67.579.855.336,-	92.844.016.261,-
	<b>Jumlah</b>	<b>112.928.777.336,-</b>	<b>137.932.373.351,-</b>

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat 4 Program dan 5 kegiatan di dalamnya. Tingkat penyerapan dana untuk seluruh program per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 127.622.105.698,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Puluh Dua Juta Seratus Lima Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah) atau 92,53 % terhadap total nilai yang telah dianggarkan. Sedangkan nilai rata-rata persentase untuk seluruh pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan di tahun anggaran 2018 adalah 87,87 %. Besarnya penyerapan dana terhadap nilai yang telah dianggarkan atau realisasi keuangan dan fisik untuk masing-masing program dapat dilihat dalam tabel dan sebagai berikut :

Tabel 2.2.

#### Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Realisasi	
				Keuangan	Fisik
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.654.400.000	6.651.950.000	76,86	76,86
2	Program Peningkatan	9.147.773.000	9.144.072.999	99,96	100



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Realisasi	
				Keuangan	Fisik
	Sarana dan Prasarana Aparatur				
3	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru- Paru/Rumah Sakit Mata	27.286.183.990	26.335.528.470	96,52	81,25
4	Program Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD	92.844.016.361	85.490.554.227	92,08	100
	<b>TOTAL</b>	<b>137.932.373.351</b>	<b>127.622.105.698</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat 5 Program dan 9 kegiatan di dalamnya. Tingkat penyerapan dana untuk seluruh program per juni 2019 adalah sebesar Rp. 55.267.443.746,- (Lima Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) atau 35,97% terhadap total nilai yang telah dianggarkan. Sedangkan nilai rata-rata persentase untuk seluruh pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan di tahun anggaran 2019 sampai dengan juni 2019 adalah 66,51 %. Besarnya penyerapan dana terhadap nilai yang telah dianggarkan atau realisasi keuangan dan fisik untuk masing-masing program dapat dilihat dalam tabel dan sebagai berikut :

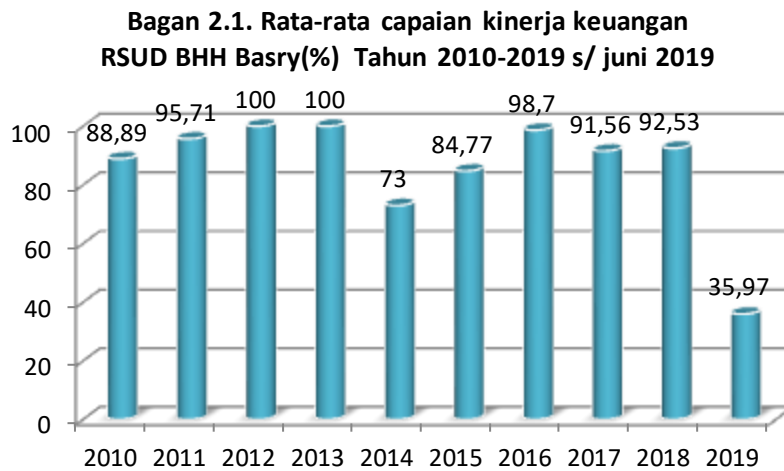
**Tabel 2.3.**  
**Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Tahun 2019**  
**(sampai dengan bulan juni 2019)**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Realisasi	
				Keuangan	Fisik
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	9.886.800.000	2.605.763.333	26,36	87,09
2.	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Realisasi	
				Keuangan	Fisik
	- Kegiatan Dokumen AKIP	23.967.850	6.061.500	25,29	11,68
	- Kegiatan Dokumen Keuangan	10.000.000	7.231.500	72,32	83,24
3.	Program Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik				
	- Pengadaan Peralatan Kesehatan	2.838.532.150	-	-	39,02
	- Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	14.186.807.486	-	-	62,33
4.	Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan basry Kandangan				
	- Kegiatan Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	1.200.000.000	-		
	- Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD	9.750.000.000	2.780.350.201	28,52%	
	- Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD (DAK)	31.455.095.400	7.863.702.600	25,00%	31,79
5.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry				
	- Kegiatan pelayanan kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan	84.309.300.000	42.004.334.612	49,82	39,58

Perbandingan realisasi anggaran dari Tahun 2010- 2018 tampak dalam Bagan 2.1 berikut ini.

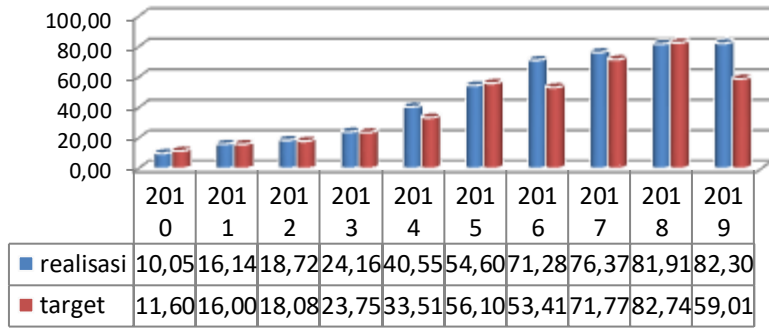


Prinsip pengelolaan keuangan BLUD adalah, efisiensi dan efektifitas. RSUD berupaya memenuhi dua prinsip tersebut, dalam mengelola keuangan operasional. Anggaran belanja operasional Tahun 2018 sebesar Rp.92.844.016.361,- realisasi sampai Desember 2018 sebesar Rp.85.490.554.227,- (92,07%) dan tahun 2019 sebesar 84.309.300.000,- realisasi sampai dengan bulan juni sebesar Rp. 42.004.334.612,- (35,97%).

### **2.1.3. Realisasi Pendapatan**

Target pendapatan RSUD, Tahun 2018 sebesar Rp.82.741.716.199,- Sampai dengan Bulan Desember 2018, realisasi pendapatan sebesar Rp. 81.914.030.667 (98,99%) dan target tahun 2019 82.309.300.000,- sampai bulan juni 2019 realiasi sebesar 59.019.070.809,- (71,70%) Perbandingan pendapatan RSUD dari Tahun 2010-2019, disajikan dalam Bagan 2.2 berikut ini.

**Bagan 2.2. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2010-2018 (milyar)**





Tabel 2.5  
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan  
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019 (tahun berjalan)  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah) tahun 2019 (n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2018 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
(1)	(2)									
0	Urusan Wajib									
00	Bidang Urusan Kesehatan									
00 7	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP; Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan Daerah	82,55 (A)	74,96	-	70,06	-	79,41	-	-
00 7 5	Kegiatan Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	15 dokumen	15 dokumen	15 dokumen	15 dokumen	100	100	15 dokumen	100
00 7 7	Kegiatan Penyusunan Dokumen Keuangan	Laporan Keuangan yang memenuhi aspek kualitas	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100	100	12 dokumen	100
00 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Pelayanan	82 indeks	-	-	-	-	82 indeks	-	-
00 1 7	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	tenaga medis dan tenaga paramedis	262 orang	261 orang	229 orang	229 orang	100	275 orang	275 orang	100
	Wajib									
2	Kesehatan									
2 42	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Hasan Basry	Persentase Pemenuhan Tingkat Kesehatan RSUD; Aspek IPP RSUD; Akreditasi RSUD (kategori B)	75,6 / 76,99 / 80,75	100%	100%	100%	100%	66,9 / 72,03 / 80,5	-	-
2 42 1	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandungan	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend.H.Hasan Basry Kandungan	1 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	-	-
2 49	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik	Persentase Pemenuhan Aspek Sarana IPP RSUD	0,98	0,71	-	0,81	-	0,89	0,89	-
2 49 1	Pengadaan Peralatan Kesehatan	alat kedokteran umum (APGD)	1 paket	3 paket	1 paket	1 paket	100	1 paket	1 paket	100
2 50	Pembangunan/Perbaikan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan	Persentase Pemenuhan Aspek Prasarana IPP RSUD	3,93	2,86	-	3,05	-	3,57	3,57	100
2 50 1	Perbaikan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan	Rehabilitasi gedung eks IGD	1 paket	-	-	-	-	1	1	100
2 50 2	Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD	Pembangunan gedung riset insp (DAK)	1	-	1	1	100	2	2	100

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD

Terdapat tiga indikator yang menggambarkan secara agregat kualitas fisik layanan rumah sakit (*Quality of Place*) yaitu: BOR, BTO dan TOI. Angka BOR 2017 cukup tinggi, lebih tinggi dibanding BOR 3 tahun sebelumnya. BOR ini melebihi angka standar, menunjukkan tingginya pemanfaatan tempat tidur, sering meningkatnya jumlah pasien rawat inap. Angka BTO dan TOI masih dalam angka standar, angka ini lebih tinggi dibanding 3 tahun sebelumnya.

Kualitas layanan rumah sakit (*Quality of Services*) dapat diwakili dari empat indikator mutu: Angka Kematian Kasar (GDR), Angka Kematian Bersih (NDR), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Ibu (AKI). Angka GDR dan NDR Tahun 2017 belum ideal.

Penjelasan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut :

- a. Bed Occupation Rate (BOR), indikator ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur.
- b. Bed Turn Over (BTO), indikator untuk mengukur frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satuan waktu.
- c. Turn Over Interval (TOI), indikator untuk mengukur rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati waktu kewaktu sampai terisi pasien berikutnya.
- d. Length Of Stay (LOS), indikator yang menggambarkan rata-rata lama perawatan.
- e. Gross Death Rate (GDR) atau angka kematian kasar, indikator untuk mengukur kematian dibawah 48 jam setelah dirawat untuk setiap 100 penderita keluar.
- f. Net Death Rate (NDR) atau angka kematian bersih, indikator untuk mengukur angka kematian diatas 48 jam setelah dirawat untuk setiap penderita keluar.

Perkembangan capaian indikator-indikator tersebut dari Tahun 2010-2018 dapat dilihat dalam Tabel 2.6 di bawah ini.

**Tabel 2.6**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Tahun 2010-2018**

No.	Indikator	Realisasi/Tahun									Standar
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BOR	89.37	85.57	98.09	78,14	59,93	74,94	87,32	90,99	87,85	60-85%
2	BTO	48.4	49.3	50.82	42,05	28,38	40,74	43,50	43,33	43,25	40-50 kali
3	TOI	0.87	0.6	0.14	2,74	4,37	2,33	1,08	0,76	0,96	1-3 hari
4	GDR	58.8	52.61	47.57	58,17	52,06	50,09	51,44	60,15	61,78	< 40 %
5	NDR	26.04	24.04	21.22	21,46	22,77	23,41	25,99	32,61	35,25	< 25 %
6	AKI	Tdk ada data	3/475 KH	0/776 KH	7/528 KH	3/813 KH	8/1292 KH	-	1 orang	3 orang	3 orang pertahun

### 2.3. Isu - Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD

Berdasarkan pada gambaran pelayanan OPD; visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan, implikasi RTRW bagi pelayanan OPD; dan identifikasi masalah tersebut diatas, isu strategis RSUD Brigjend. H. Hasan Basry adalah

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan bidang kesehatan
2. Masih rendahnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi
3. Perlu ditingkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

RSUD Brigjend. H. Hasan Basry, menetapkan isu tersebut diatas sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam Renstra 2019-2023.

Arah kebijakan RSUD mengacu pada enam hal penting yaitu:

- 1) Inovasi dikembangkan untuk mendekatkan, memudahkan, dan memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan RS. Sarana dan prasarana dibangun untuk menjamin kenyamanan dan keamanan pengguna sesuai standar yang berlaku



(Permenkes No. 56 Tahun 2014)

- 2) Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah yang bersih dan efisien, sesuai permendagri No.13 tahun 2006 tentang pengelolaan Keuangan Daerah
- 3) Pengelolaan BLUD sesuai Permendagri Nomor 79 Tahun 2018
- 4) Standar akreditasi SNARS Edisi I Tahun 2010, Standar RS Syariah mengacu pada Keputusan Dewan Syariah Nasional - MUI No. KEP-13/DSN-MUI/III/2017

#### 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RSUD

Membandingkan rancangan awal RSUD dengan rancangan akhir, program yang dilaksanakan tidak mengalami perubahan, hanya terdapat perubahan pada kegiatan.



**Tabel 2.7**  
**Review terhadap Rancangan Akhir RSUD Tahun 2020**

No.	Rancangan Awal RKPD					Rancangan Akhir RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	RSUD Brigend H. Hasan Basry Kandangan	Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP; Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan Daerah	82,55 Nilai;100 Nilai	33.967.850	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	RSUD Brigend H. Hasan Basry Kandangan	Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP; Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan Daerah	82,55 Nilai;100 Nilai	10.000.000	
	Penyusunan Dokumen AKIP		Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	15 dokumen	23.967.850	Penyusunan Dokumen AKIP		Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	15 dokumen	5.000.000	dokumen AKIP
	Penyusunan Dokumen Keuangan		Laporan Keuangan yang memenuhi aspek kualitas	17 dokumen	10.000.000	Penyusunan Dokumen Keuangan		Laporan Keuangan yang memenuhi aspek kualitas	17 dokumen	5.000.000	dokumen Keuangan
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Indeks Kepuasan Pelayanan	82 Indeks	9.886.800.000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Indeks Kepuasan Pelayanan	82 Indeks	9.718.800.000	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran		penambahan daya tenaga medis dan tenaga paramedis	275 Orang	9.886.800.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran		penambahan daya tenaga medis dan tenaga paramedis	262 Orang	9.718.800.000	tenaga medis dan tenaga paramedis
4	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Hasan Basry		Persentase Pemenuhan Tingkat Kesehatan RSUD; Aspek IPP RSUD; Akreditasi RSUD (kategori B)	75,6 persen;76,99 persen;80,75 persen	84.309.300.000	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Hasan Basry		Persentase Pemenuhan Tingkat Kesehatan RSUD; Aspek IPP RSUD; Akreditasi RSUD (kategori B)	75,6 persen;76,99 persen;80,75 persen	86.537.100.000	
	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigend. H. Hasan Basry Kandangan		Pelayanan Kesehatan RSUD Brigend.H.Hasan Basry	1 tahun	84.309.300.000	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigend. H. Hasan Basry Kandangan		Pelayanan Kesehatan RSUD Brigend.H.Hasan Basry	1 tahun	86.537.100.000	Pelayanan Kesehatan RSUD
5	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik		Persentase Pemenuhan Aspek Sarana IPP RSUD	0,98 persen	2.838.532.150	Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik		Persentase Pemenuhan Aspek Sarana IPP RSUD	0,98 persen	3.006.532.150	
	Pengadaan Peralatan Kesehatan		alat kedokteran umum (APBD)	1 paket	2.838.532.150	Pengadaan Peralatan Kesehatan		alat kedokteran umum (APBD)	1 paket	3.006.532.150	alat kedokteran umum (APBD)
6	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigend H. Hasan Basry Kandangan		Persentase Pemenuhan Aspek Prasarana IPP RSUD	3,93 persen	1.200.000.000	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigend H. Hasan Basry Kandangan		Persentase Pemenuhan Aspek Prasarana IPP RSUD	3,93 persen	1.200.000.000	
	Pemeliharaan Gedung RSUD Brigend H. Hasan Basry Kandangan		Rehabilitasi gedung eks IGD	1 paket	1.200.000.000	Pemeliharaan Gedung RSUD Brigend H. Hasan Basry Kandangan		Rehabilitasi gedung eks IGD	1 paket	1.200.000.000	Rehab gedung instalasi gizi
			TOTAL		98.268.600.000					100.472.432.150	

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN RSUD**

#### **3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada Tahun 2015-2019, yakni:

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat; dengan indikator :
  - a. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup
  - b. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup
  - c. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%
  - d. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif preventif
  - e. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Meningkatnya (*responsiveness*) daya tanggap dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan; dengan indikator :
  - a. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
  - b. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,0

Sasaran strategis Kementerian Kesehatan :

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat; dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%
  - b. menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%
  - c. meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%
2. Meningkatnya pengendalian penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai
  - a. persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%
  - b. Penurunan kasus Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%
  - c. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%



- d. Menurunnya prevalensi merokok pada usia  $\leq 18$  tahun sebesar 5,4%
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600
  - b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%
  - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis
  - c. persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%
5. meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebesar 5600 puskesmas.
  - b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar, dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%
  - c. Jumlah SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910 orang
6. Meningkatnya sinergisitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan
  - b. Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%
  - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15
  - c. jumlah kesepakatan kerjasama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40
8. Meningkatnya integritas perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi

- b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
    - c. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi
  9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai:
    - a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah
    - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
    - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan
  10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
    - a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara  $\leq 1\%$  sebesar 100%
  11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
    - a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan kementerian kesehatan yang kompetensinya sesuai dengan persyaratan jabatan sebesar 9%
    - b. Meningkatnya persentase pegawai kementerian kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%
  12. Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang dicapai adalah:
    - a. Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%
    - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%.

Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan;

1. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
2. Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan RSUD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kesehatan

**Tabel 3.1**

Permasalahan Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry berdasarkan Sasaran Renstra Kementreian Kesehatan beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;	Belum semua pelayanan RS terakreditasi	Standar akreditasi SNARS menuntut kelengkapan sarpras, kuantitas dan kualitas SDM serta kepatuhan petugas terhadap SOP	Komitmen direktur dan seluruh karyawan

### 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, RSUD menjabarkan kembali menjadi tujuan dan sasaran strategis yang lebih operasional yang dituangkan dalam Rencana Kerja RSUD tahun 2020, yaitu :

**Tujuan :**

1. Meningkatkan kualitas Pelayanan Rumah Sakit.
2. Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Sektor Kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

**Sasaran :**

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit.
2. Meningkatnya Capaian Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.
3. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik di RSUD Brigjend H. Hasan Basry.



4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
5. Terselenggaranya operasional Rumah Sakit

### 3.3 Program dan Kegiatan

Pada Tahun 2020, RSUD akan melaksanakan 5 program dan 6 kegiatan sebagai berikut :

1. Program Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
  - a. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran.
2. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
  - a. Kegiatan Dokumen AKIP
  - b. Kegiatan Dokumen Keuangan
3. Program Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik
  - a. Pengadaan Peralatan Kesehatan
4. Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan basry Kandangan
  - a. Kegiatan Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry
  - a. Kegiatan pelayanan kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan



## Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Tahun 2020 Dan Prakiraan Maju Tahun 2021 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)		
				Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Non Urusan</b>										
-										
I.	<b>Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP; Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan Daerah</b>	<b>RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan</b>	<b>82,55 Nilai;100 Nilai</b>	<b>10.000.000</b>			<b>83,79 Nilai;100 Nilai</b>	
	Penyusunan Dokumen AKIP	SKPD	Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas		15 dokumen	5.000.000	Pendapatan Daerah	dokumen AKIP	15 dokumen	5.000.000
	Penyusunan Dokumen Keuangan	SKPD	Laporan Keuangan yang memenuhi aspek kualitas		12 dokumen	5.000.000	Pendapatan Daerah	dokumen Keuangan	12 dokumen	5.000.000
II.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>Indeks Kepuasan Pelayanan</b>		<b>82 Indeks</b>	<b>9.718.800.000</b>			<b>83 Indeks</b>	<b>9.718.800.000</b>
	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	SKPD	tenaga medis dan tenaga paramedis		262 Orang	9.718.800.000	Pendapatan Daerah	tenaga medis dan tenaga paramedis	262 Orang	9.718.800.000
<b>Wajib</b>										
<b>Kesehatan</b>										
III.	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Hasan Basry</b>		<b>Tingkat Kesehatan RSUD; Nilai/Predikat AKIP; Aspek IPP RSUD; Akreditasi RSUD</b>	<b>RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan</b>	<b>75,6 persen;82,55 nilai;76,99 persen;80,75 persen</b>	<b>84.309.300.000</b>			<b>79 persen;83,79 nilai;77,97 persen;81 persen</b>	
	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan	SKPD	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend.H.Hasan Basry		1 tahun	86.537.100.000	Pendapatan Daerah	Pelayanan Kesehatan RSUD	1 tahun	85.497.164.021
IV.	<b>Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik</b>		<b>Persentase Pemenuhan Aspek Sarana IPP RSUD</b>		<b>0,98 persen</b>	<b>2.838.532.150</b>			<b>1,07 persen</b>	
	Pengadaan Peralatan Kesehatan	SKPD	alat kedokteran umum (APBD)		1 paket	3.006.532.150	Pendapatan Daerah	alat kedokteran umum (APBD)	1 paket	4.000.000.000
			alat kedokteran umum (DAK)		0 paket				0 paket	
V.	<b>Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan</b>		<b>Persentase Pemenuhan Aspek Prasarana IPP RSUD</b>		<b>3,93 persen</b>	<b>1.200.000.000</b>			<b>4,29 persen</b>	
	Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	SKPD	Rehabilitasi berat gedung instalasi gizi		1 paket	1.200.000.000	Pendapatan Daerah	Rehabilitasi berat gedung instalasi gizi	1 paket	0
	Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD	SKPD	Pembangunan gedung rawat inap (DAK)		0 paket	0	-		0 paket	0
				<b>TOTAL</b>		<b>98.244.632.150</b>				<b>99.225.964.021</b>

## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan dan sasaran strateginya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan kedalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi RSUD. Berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan visi organisasi melalui perwujudan sasaran-sasaran misi yang telah ditetapkan, program dan kegiatan tahun 2020 yang akan dilaksanakan maka dapat dirincikan sebagai berikut:

No.	Program dan Kegiatan	Pagu (Rp)
<b>I</b>	<b>Proram Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>10.000.000</b>
	1. Kegiatan Penyusunan AKIP	5.000.000
	2. Kegiatan Penyusunan Dokumen Keuangan	5.000.000
<b>II</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>9.718.800.000</b>
	1. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	9.718.800.000
<b>III</b>	<b>Program Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik</b>	<b>3.006.532.150</b>
	1. Pengadaan Peralatan Kesehatan	3.006.532.150
<b>IV</b>	<b>Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan</b>	<b>1.200.000.000</b>
	1. Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	1.200.000.000
<b>V</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan</b>	<b>86.537.100.000</b>
	1. Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	86.537.100.000
	<b>TOTAL</b>	<b>100.472.432.150</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Catatan Penting Dalam Penyusunan Rencana Kerja**

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan produk perencanaan yang diukur berdasarkan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis RSUD Tahun 2019-2023. Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja RSUD Tahun 2020 tetap berpegang pada prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas. Salah satu kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh RSUD berdasarkan tugas dan fungsinya adalah terbatasnya anggaran setiap tahunnya, untuk memenuhi anggaran yang cukup besar namun harus bisa diakomodir sesuai keperluan saja.

#### **5.2. Kaidah-kaidah Pelaksanaan**

Sehubungan dengan terbitnya permendagri No. 54 tahun 2010, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Penyusunan Rencana kerja RSUD tahun 2020 sebagai berikut :

1. Penyusunan Renja RSUD tahun 2020 sangat memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini di karenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri No. 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
2. Penyusunan Renja RSUD tahun 2020, masih belum sempurna, terkait dengan terbitnya Permendagri No. 54 tahun 2010 sedangkan pemahaman tentang aturan tata cara penyusunan masih berbeda-beda;



3. Rencana Kerja RSUD tahun 2020 dalam upaya Sinkronisasi dan Sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD maupun BLUD, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya.

#### **4.3. Rencana Tindak Lanjut**

1. Perlu peningkatan kapasitas SDM aparatur untuk melaksanakan tugas yang semakin kompleks. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui bintek, pelatihan, seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur, anggaran yang disediakan sangatlah terbatas.
2. Menerapkan sistem reward and punishment terhadap seluruh staf dan mengaplikasikan pada pendistribusian pekerjaan secara merata.
3. Dalam rangka sinergitas perencanaan harus lebih intensif di dalam melaksanakan koordinasi dengan SKPD, agar proses pembangunan yang dilaksanakan agar berdaya guna dan berhasil guna.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat.
5. Taat azas dalam melaksanakan semua kegiatan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.



**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD HASAN BASRY TAHUN 2020  
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)				
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
0	<b>Non Urusan</b>											
0	-											
0	0	7	<b>Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP; Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan Daerah</b>	<b>82,55 Nilai;100 Nilai</b>	<b>10.000.000</b>		<b>83,79 Nilai;100 Nilai</b>			
0	0	7	5	Penyusunan Dokumen AKIP	SKPD	Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	15 dokumen	5.000.000	Pendapatan Daerah	dokumen AKIP	15 dokumen	5.000.000
0	0	7	7	Penyusunan Dokumen Keuangan	SKPD	Laporan Keuangan yang memenuhi aspek kualitas	12 dokumen	5.000.000	Pendapatan Daerah	dokumen Keuangan	12 dokumen	5.000.000
0	0	1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			<b>Indeks Kepuasan Pelayanan</b>	<b>82 Indeks</b>	<b>9.718.800.000</b>			<b>83 indeks</b>	
0	0	1	7	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	SKPD	tenaga medis dan tenaga paramedis	275 Orang	9.718.800.000	Pendapatan Daerah	tenaga medis dan tenaga paramedis	275 Orang	9.718.800.000
						Penambahan Daya	0 paket				0 paket	
0	0	2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			<b>Indeks Kepuasan Pelayanan</b>	<b>82 Indeks</b>	<b>0</b>			<b>83 Indeks</b>	
0	0	2	11	Pengadaan sarana pendukung gedung kantor	SKPD	gudang logistik	0 paket	0	-		0 paket	0
						Pagar Rumah Sakit	0 paket				0 paket	
						gedung depo arsip	0 paket				0 paket	
						pengadaan genset dan incenerator	0 paket				0 paket	
						Pembuatan Taman Hijau	0 paket				0 paket	
						paving block dan jalan lingkungan Rumah Sakit	0 paket				0 paket	
1	<b>Wajib</b>											
1	<b>Kesehatan</b>											
1	2	42	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Hasan Basry</b>			<b>Tingkat Kesehatan RSUD; Nilai/Predikat AKIP; Aspek IPP RSUD; Akreditasi RSUD</b>	<b>75,6 persen;82,55 nilai;76,99 persen;80,75 persen</b>	<b>86.537.100.000</b>			<b>79 persen;83,79 nilai;77,97 persen;81 persen</b>	
1	2	42	1	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan	SKPD	Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend.H.Hasan Basry	1 tahun	86.537.100.000	Pendapatan Daerah	Pelayanan Kesehatan RSUD	1 tahun	85.497.164.021

1	2	49		<b>Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik</b>		<b>Persentase Pemenuhan Aspek Sarana IPP RSUD</b>	<b>0,98 persen</b>	<b>3.006.532.150</b>			1,07 persen	
1	2	49	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan	SKPD	alat kedokteran umum (APBD)	1 paket	3.006.532.150	Pendapatan Daerah	alat kedokteran umum (APBD)	1 paket	4.000.000.000
						alat kedokteran umum (DAK)	0 paket				0 paket	
1	2	50		<b>Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan</b>		<b>Persentase Pemenuhan Aspek Prasarana IPP RSUD</b>	<b>3,93 persen</b>	<b>1.200.000.000</b>			4,29 persen	
1	2	50	1	Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	SKPD	Rehabilitasi ruang laundry	0 paket	1.200.000.000	Pendapatan Daerah	Rehabilitasi berat gedung instalasi gizi	0 paket	0
						Rehabilitasi Instalasi Bedah Sentral (IBS)	0 paket				0 paket	
						Rehabilitasi CSSD	0 paket				0 paket	
						Rehabilitasi gedung eks IGD	0 paket				0 paket	
						Rehabilitasi gedung rawat inap	0 paket				0 paket	
						Rehabilitasi berat gedung instalasi gizi	1 paket				1 paket	
1	2	50	2	Pembangunan dan Pengembangan Gedung	SKPD	Pembangunan gedung rawat inap (DAK)	0 paket	0	-		0 paket	0
						pengembangan incenerator	0 paket				0 paket	
						pembangunan gedung daur ulang	0 paket				0 paket	
						Pembangunan gedung instalasi gizi	0 paket				0 paket	
<b>TOTAL</b>								<b>98.244.632.150</b>				<b>99.225.964.021</b>

Kandangan, 10 juli 2019  
 Direktur,  
  
 J. Kasyidah, M.Kes  
 NIP. 19700130 200012 2 001